

IbM PELATIHAN MENDISAIN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING DENGAN APLIKASI EDMODO BAGI KELOMPOK GURU DI SMK NEGERI DELI SERDANG

Muhammad Arifin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: arifin.analisa@gmail.com

ABSTRAK

Meski metode pembelajaran *online* atau yang dikenal dengan istilah *e-learning* bukan hal yang baru saat ini, namun masih banyak kelompok guru maupun siswa yang belum pernah menggunakan metode ini. Hal ini tentunya akan berdampak pada kemungkinan rendahnya hasil ujian nasional murid jika menggunakan sistem daring. Tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan IbM ini adalah memberikan keterampilan tentang mendisain media pembelajaran dengan aplikasi Edmodo dan memberikan pengetahuan tentang peluang mendisain dan mengelola tes berbasis komputer oleh masing-masing kelompok guru bidang studi untuk kesiapan menghadapi ujian nasional sistem daring di masa yang akan datang. Sedangkan target khusus yang akan dicapai adalah terbentuknya kelompok guru yang memiliki kreativitas dalam mendisain dan membuat soal-soal online yang akan berimplikasi kepada terbentuknya kelompok siswa-siswi yang mampu menjawab soal-soal online sehingga berimplikasi kepada kemampuan siswa-siswi dalam mengikuti UN online yang akan diselenggarakan pemerintah.

Adapun metode yang akan digunakan adalah dengan mengadakan kegiatan workshop bagi kelompok guru-guru tentang cara mendisain media pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi Edmodo dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidang IT untuk media pembelajaran, guna memberikan keterampilan kepada mitra untuk selanjutnya di monitoring oleh tim pengusul sampai mitra dapat mengembangkan dirinya sendiri.

Pada akhir program diharapkan mitra sudah mampu mendisain media pembelajaran dengan aplikasi Edmodo secara berkelanjutan sekaligus mampu menemukan cara dalam mengatasi tantangan Ujian Nasional sistem daring. Selain itu, kegiatan ini juga akan menghasilkan buku panduan penggunaan aplikasi Edmodo bagi guru sebagai salah satu platform media alternatif pembelajaran yang aman dan *friendly used*.

Keyword : Edmodo, UN Daring, e-learning

PENDAHULUAN

I. Analisa Situasi

Sebanyak 534 guru yang tercatat sebagai tenaga pendidik pada satuan SMK di Kabupaten Deli Serdang terancam akan terbebani dengan tuntutan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar sejalan dengan berkembangnya

wacana akan **pelaksanaan Ujian Nasional sistem *online* atau dalam jaringan (Daring) dengan istilah UN CBT** yang rencananya akan diselenggarakan oleh pemerintah.

Rencana Kementerian Pendidikan Dasar, dan Kebudayaan yang akan menyelenggarakan ujian nasional (UN) sistem online atau dalam jaringan (daring) tersebut sebenarnya bertujuan positif. Mendikbud Anies Baswedan seperti yang dikutip dari antaranews.com mengatakan bahwa pelaksanaan UN daring ini bertujuan untuk mempermudah proses penyimpanan data, baik itu soal maupun nilai. Soal yang selama ini dikerjakan dalam bentuk lembaran kertas sering tidak tersip secara rapi, bahkan sering hilang. Selain itu juga, hal ini juga bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kebocoran soal.

Selayaknya rencana ini harus didukung oleh semua pihak yang terlibat. Hanya saja, masih banyak daerah yang belum siap. Kesiapan ini tentunya berkaitan dengan semua elemen dalam sekolah. Mulai dari kesiapan sarana dan prasarana, hingga kesiapan guru dan siswa merupakan hal yang harus diperhatikan secara matang. Bagaimana hal ini dapat berhasil jika guru maupun siswa belum pernah mengenal tentang bentuk ujian berbasis komputer atau *Computer Based Test (CBT)*. Hal ini bisa dikenalkan melalui metode pembelajaran berbasis internet atau *online*.

Metode pembelajaran *online* atau yang dikenal dengan istilah *e-learning* bukanlah hal yang baru saat ini, namun masih banyak kelompok guru yang belum pernah menggunakan metode ini. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan mendisain media pembelajaran berbasis internet guna meningkatkan kesiapan siswa-siswi dalam menghadapi UN CBT nantinya, dan membuka peluang pemerolehan nilai UN yang optimal dengan standar nasional.

II. Pemasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah:

1. Kurangnya SDM guru-guru yang mampu menggunakan teknologi dalam mendisain media pembelajaran.
2. Kurangnya pengetahuan tentang media pembelajaran dengan bantuan aplikasi dari internet.
3. Kurangnya pengetahuan tentang teknik mendisain dan menggunakan aplikasi pembelajaran dengan bantuan internet.

METODE PELAKSANAAN

Persoalan Prioritas Mitra

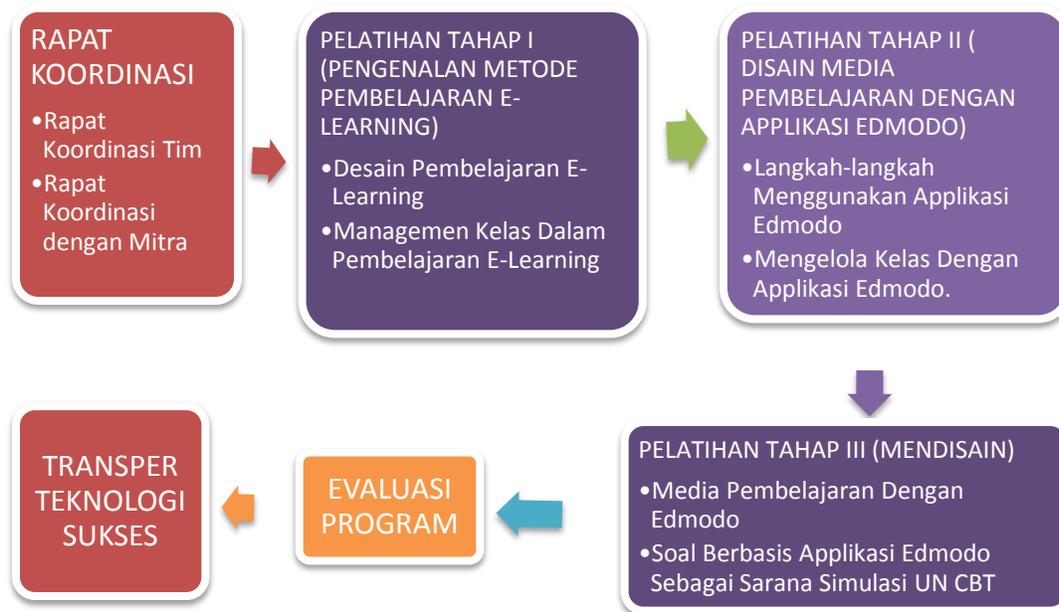
Mitra merupakan kelompok guru bidang studi mata pelajaran UN yang selama ini masih menggunakan media manual dalam pembelajaran. Mitra masih belum mengenal media pembelajaran berbasis *web* atau internet. Sehingga mitra memiliki masalah prioritas yaitu belum adanya kegiatan yang mengarah pada sosialisasi alih teknologi dari metode pembelajaran dengan media manual kepada metode pembelajaran dengan menggunakan media berafiliasi dengan sistem *online* atau internet

Metode Pendekatan

Melihat permasalahan yang dihadapi mitra, maka dibutuhkan langkah-langkah pendekatan yang tepat guna mencapai tujuan dan sasaran dari kegiatan yang akan dilakukan. Metode pendekatan pada program yang dilakukan meliputi:

1. Kegiatan pendataan sarana dan prasana yang dimiliki oleh mitra yang berkaitan dengan kebutuhan kegiatan yang dalam hal ini berkaitan dengan ketersediaan jaringan internet yang memadai.
2. Koordinasi antara tim pelaksana kegiatan bersama mitra guna merancang metode pelaksanaan kegiatan pelatihan.
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan mengenai teknik mendisain dan mengelola media pembelajaran *online* kepada mitra dalam hal ini kelompok guru bidang studi UN dari 2 SMK di Labuhan Deli dengan menggunakan aplikasi Edmodo sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat dan mendukung kebutuhan dalam pelaksanaan Ujian Nasional dengan sistem *online*.
4. Pengoptimalan penggunaan sarana dan prasara yang tersedia di lokasi mitra.
5. Memfasilitasi simulasi penggunaan jaringan internet dalam pebelajaran terutama pada pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran.

Prosedur Kerja



Rencana Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
Pada tahap ini fokus pelaksanaan kegiatan ditekankan pada persiapan tim dan mitra dengan melakukan koordinasi bersama berkaitan dengan kebutuhan yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan.
- b. Tahap pelatihan

Tahap pelatihan adalah tahap inti kegiatan dimana kegiatan pelatihan kepada mitra I dan mitra II dilaksanakan dengan menitik beratkan kepada langkah-langkah dalam mendisain media pembelajaran dengan aplikasi Edmodo mulai tahap awal hingga tahap simulasi yang melibatkan siswa.

c. Tahap Pembinaan

Tahap pembinaan dilakukan dengan sistem monitoring dan pembentukan komunitas Edmodo di lokasi mitra dimana guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan saling bertukar pengalaman dalam menggunakan aplikasi Edmodo dengan baik dan sistematis sampai akhirnya bisa melaksanakan UN sistem online yang sebenarnya.

HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi kelompok Guru SMK di Labuhan Deli ini melibatkan dua unit SMK Negeri yaitu SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dan SMK Negeri 1 Beringin. Kegiatan telahpun dilaksanakan dengan mengikuti rencana awal kegiatan yang telah dirancang dan telah mencapai akhir pelaksanaan. Hal ini ditandai dengan telah terlaksananya transfer teknologi kepada mitra, dan mitra telah memanfaatkan teknologi tersebut. Secara rinci, hasil capaian yang telah dilaksanakan dijabarkan dalam paparan di bawah ini.

Koordinasi Kegiatan (Proses Administrasi dan Birokrasi)

Kesuksesan penyelenggaraan program ini tidak terlepas dari prosedur birokrasi yang dilakukan oleh tim pelaksana dari FKIP UMSU, mulai dari tingkat LP2M UMSU, hingga sampai kepada mitra. Langkah program yang dilakukan oleh tim meliputi: 1) koordinasi, 2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi. Pada tahapan koordinasi, dilakukan mulai dari tingkat tim pelaksana. Anggota tim mengadakan rapat awal untuk merancang pertemuan dengan mitra, dan dilanjutkan dengan rapat pelaksanaan. Setelah itu, dilakukan tahapan administrasi yang berkoordinasi dengan LP2M UMSU guna meminta surat tugas sebagai pengantar pelaksanaan program. Setelah diperoleh surat tugas tersebut, dilakukan koordinasi dengan pihak mitra yang diwakilkan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dan SMK 1 Beringin Deli Serdang.

Dalam rapat koordinasi dengan mitra, ditentukanlah prosedur pelaksanaan program yang kemudian tertuang dalam kesepakatan mengenai jadwal kegiatan, tempat penyelenggaraan, agenda kegiatan, dan juga pendataan peserta pelatihan yang diambil dari masing-masing kelompok guru di sekolah mitra yaitu 16 guru di SMK 1 Percut Sei Tuan dan 15 guru di SMK 1 Beringin.

Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk transfer iptek yang dilakukan berupa workshop tentang cara mendisain media pembelajaran e-learning dengan aplikasi Edmodo dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidang IT untuk media pembelajaran, guna memberikan keterampilan kepada mitra untuk selanjutnya di monitoring oleh tim pengusul sampai mitra dapat mengembangkan dirinya sendiri, dan juga pendampingan kepada mitra saat memanfaatkan iptek yang telah mereka terima. Kegiatan workshop ini

dilakukan di dua lokasi mitra dalam kurun waktu berbeda. Pada tanggal 04 Nopember 2015, kegiatan dilakukan di SMK 1 Percut Sei Tuan, dan pada tanggal 06 Nopember 2015, kegiatan dilaksanakan di SMK 1 Beringin.

Kegiatan dibuka dengan proses sosialisasi kegiatan kepada mitra. Tim pelaksana menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya kegiatan workshop, dan juga mengenai jadwal kegiatan yang dilaksanakan. Setiap peserta pelatihan mendengarkan pemaparan tim dengan tekun. Kegiatan selanjutnya diisi dengan tahapan inti pelatihan yang dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan. Adapun tahapan kegiatan yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan awal dari kegiatan pelatihan ini adalah tahap planning atau perencanaan. Pada tahap ini, peserta dikenalkan kepada tujuan dan proses pelaksanaan pelatihan yang mereka ikuti, dan juga diberikan penjelasan tentang aplikasi pembelajaran berbasis internet yaitu Edmodo.
2. Tahap selanjutnya peserta diminta untuk membuat akun Edmodo mereka yang nantinya mereka gunakan dalam proses pembelajaran. Dimulai dengan memiliki akun email, dikarenakan sebagian peserta masih ada yang belum memiliki akun email, lalu dilanjutkan dengan mendaftarkan diri (Sign in) ke aplikasi Edmodo untuk mendapatkan akun. Semua proses ini terus dibimbing dan didampingi oleh narasumber dan tim pelaksana.
3. Tahap selanjutnya adalah tahap mengatur akun Edmodo yang sudah ada sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Titik penekan yang dimintakan pada tahapan ini adalah setiap guru mampu mengelola akun Edmodo mereka, terutama pada bagian penugasan dan latihan murid. Di sini, setiap peserta diminta untuk membuat bank soal yang akan diujikan kepada murid di akhir kegiatan workshop.
4. Selanjutnya masuk ke tahap simulasi, dimana perwakilan peserta diminta untuk mencoba menggunakan akun Edmodonya dalam pembelajaran, di sini beberapa orang murid dihadirkan untuk mengikuti simulasinya. Setiap murid juga diminta untuk mengerjakan soal-soal yang telah disusun oleh peserta, dan memberikan tanggapan mereka tentang media Edmodo ini.
5. Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan workshop ini.

Tahap Evaluasi Program

Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini, maka dilakukan tahapan evaluasi. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Pada tahapan proses, sesuai dengan keadaan mitra, peserta menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti program. Bagi peserta, hal ini adalah hal yang baru dikarenakan peserta kebanyakan belum begitu mengenal dan mengetahui cara menggunakan internet. Setelah diberikan penjelasan dan praktek langsung menggunakan aplikasi ini, setiap peserta merasa antusias dan bahkan ada yang merasa menemukan jalan keluar dari permasalahan yang terkadang mereka hadapai saat berada di dalam kelas.

Selama kegiatan, peserta mengikuti tahapan demi tahapan kegiatan dengan seksama, aktif bertanya dan merespon segala bentuk instruksi yang diberikan. Ditambah lagi, kegiatan ini didesain langsung dilakukan di ruang laboratorium komputer, dengan

ketersediaan jaringan yang memadai, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dengan sedikit kendala.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan program ini, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Mendisain Media Pembelajaran E-Learning Dengan Aplikasi Edmodo Bagi Kelompok Guru di SMK Negeri Deli Serdang” adalah perubahan yang terjadi pada mitra yang berkaitan dengan kemampuan mereka dari yang sebelumnya tidak mampu menggunakan metode e-learning, kini telah mampu menggunakannya dengan bantuan aplikasi Edmodo.

Saran

Tingginya minat mitra dalam mengikuti program ini selayaknya menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait. Karena ini adalah potensi yang sepatutnya layak untuk semakin dikembangkan demi perbaikan dan peningkatan ilmu dan pengetahuan. Kepada mitra, disarankan untuk menjadi kunci dari penyebaran metode e-learning berbasis aplikasi Edmodo ini sebagai respon positif dari era globalisasi yang semakin meluas. Selayaknya, pengetahuan guru juga harus meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan memanfaatkan pesatnya dunia informasi dan teknologi saat ini. Selanjutnya juga, disarankan kepada mitra untuk meningkatkan terus keterampilan yang sudah diperoleh sebagai modal untuk mengembangkan kemampuan diri menjadi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kompas, Senin 23-2-2015, Sekolah Masih Khawatir-Sosialisasi Format UN Daring Ditunggu-hal 11

Kompas, Kamis, 26-2-2015, Semidaring tidak Merugikan-UN 7-20 April, hal 11.

[http://www. http://dikpora-ds.org/index.php?slink=home.php](http://www.dikpora-ds.org/index.php?slink=home.php)

Haris, Panduan Edmodo Bagi Teacher, Materi Pelatihan Elearning bagi dosen dan Mahasiswa Universitas Darussalam Ambon, 2014.

DOKUMENTASI KEGIATAN



